



PT SARANA KALTENG VENTURA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA KALTENG VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| Nama | : Sunaryo |
| Alamat kantor | : Jl. Kinibalu No 266, Palangka Raya |
| Alamat rumah | : Jl. Hiu Putih IX A, Palangka Raya |
| No Telepon | : 082251229928 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
-
- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Titiran Phaing Kanisa |
| Alamat kantor | : Jl. Kinibalu No 266, Palangka Raya |
| Alamat rumah | : Jl. Raden Saleh I No C8, Palangka Raya |
| No Telepon | : 0811522313 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Kalteng Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palangkaraya, 18 Februari 2026

 <u>Sunaryo</u> Direktur Utama	  <u>Titiran Phaing Kanisa</u> Direktur
---	---



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00024/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Kalteng Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 3.272.179.204 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584



Surabaya, 18 Februari 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	8.339.982.691	4.729.675.487
Piutang pembiayaan produktif	5	57.296.155	172.602.736
Piutang lain-lain	6		
Pihak berelasi		398.391.500	658.313.500
Piutang pendapatan obligasi konversi	7	27.274.976	36.640.930
Uang muka	8	204.125.027	124.555.561
Pajak dibayar dimuka	12a	17.646.952	-
Jumlah aset lancar		<u>9.044.717.301</u>	<u>5.721.788.214</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	9	62.277.527.061	70.196.189.609
Aset tetap – bersih	10	2.065.138.185	1.855.771.522
Agunan yang diambil alih	11	5.020.705.664	4.000.705.664
Aset pajak tangguhan	12d	333.223.837	341.729.799
Jumlah aset tidak lancar		<u>69.696.594.747</u>	<u>76.394.396.594</u>
JUMLAH ASET		<u>78.741.312.048</u>	<u>82.116.184.808</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13		
Pihak berelasi		5.051.592.891	2.666.666.667
Pihak ketiga		-	2.192.309.196
Utang bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	6.587.615.717	7.842.929.307
Utang bunga	15	21.490.741	26.463.867
Utang pajak	12b	28.501.928	36.584.941
Utang lain - lain	16		
Pihak berelasi		1.297.949.921	1.316.034.363
Pihak ketiga		6.583.200.242	6.971.909.200
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>19.570.351.440</u>	<u>21.052.897.541</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pihak berelasi	13	3.538.979.033	3.777.777.779
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	3.374.999.991	6.621.212.093
Liabilitas imbalan kerja	17	2.638.680.000	2.368.434.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9.552.659.024</u>	<u>12.767.423.872</u>
Jumlah liabilitas		<u>29.123.010.464</u>	<u>33.820.321.413</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 1.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
22.320.744 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024	18	22.320.744.000	22.320.744.000
Tambahan modal disetor	19	15.000.000	15.000.000
Cadangan	21	4.681.143.323	4.503.836.910
Penghasilan komprehensif lain	22	223.208.735	144.628.415
Saldo laba		22.378.205.527	21.311.654.070
Jumlah ekuitas		<u>49.618.301.585</u>	<u>48.295.863.395</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>78.741.312.048</u>	<u>82.116.184.808</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan operasional	23	10.591.650.236	11.495.084.646
Pendapatan non operasional	24	<u>679.787.002</u>	<u>255.226.394</u>
Jumlah pendapatan		<u>11.271.437.238</u>	<u>11.750.311.040</u>
BEBAN USAHA			
Beban operasional	25	(8.189.625.632)	(7.981.603.911)
Beban non operasional	26	<u>(47.104.103)</u>	<u>(383.410.111)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(8.236.729.735)</u>	<u>(8.365.014.022)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.034.707.503	3.385.297.018
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	12c	(31.443.212)	(31.431.524)
Pajak tangguhan	12d	<u>13.657.718</u>	<u>5.725.783</u>
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(17.785.494)</u>	<u>(25.705.741)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>3.016.922.009</u>	<u>3.359.591.277</u>
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		100.744.000	239.150.000
Pajak penghasilan terkait		<u>(22.163.680)</u>	<u>(52.613.000)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.095.502.329</u>	<u>3.546.128.277</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal disetor	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Jumlah ekuitas			
				Rp	Rp		Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	<u>20.239.367.000</u>	<u>2.087.763.237</u>	<u>(41.908.585)</u>	<u>4.182.783.321</u>	<u>19.883.306.329</u>	<u>46.351.311.302</u>			
Penyesuaian	-	-	-	321.053.589	(321.053.589)	-			
Tambahan modal disetor	2.081.377.000	(2.072.763.237)	-	-	(4.922.000)	3.691.763			
Dividen	-	-	-	-	(1.605.267.946)	(1.605.267.946)			
Pengukuran imbalan kerja	-	-	186.537.000	-	-	186.537.000			
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.359.591.277	3.359.591.277			
Saldo per 31 Desember 2024	<u>22.320.744.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>144.628.415</u>	<u>4.503.836.910</u>	<u>21.311.654.070</u>	<u>48.295.863.395</u>			
Penyesuaian	-	-	-	177.306.413	(177.306.413)	-			
Dividen	-	-	-	-	(1.773.064.139)	(1.773.064.139)			
Pengukuran imbalan kerja	-	-	78.580.320	-	-	78.580.320			
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.016.922.009	3.016.922.009			
Saldo per 31 Desember 2025	<u>22.320.744.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>223.208.735</u>	<u>4.681.143.323</u>	<u>22.378.205.527</u>	<u>49.618.301.585</u>			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Titipan PPU	2.894.026.474	7.989.553.236
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	607.890.000	3.085.202.923
Penerimaan dari pendapatan bunga, provisi dan komisi	342.945.000	656.562.555
Penerimaan pendapatan non operasional	316.489.629	255.226.394
Uang muka	204.125.027	-
Penambahan piutang	398.391.500	232.806.151
Utang pajak	27.972.314	32.905.820
Pembayaran pajak penghasilan	(342.128.896)	(20.473.120)
Pembayaran jamsostek (BPJS ketenagakerjaan)	(257.622.027)	(248.721.783)
Pembayaran beban pembinaan PPU	(26.734.900)	(84.560.064)
Pembayaran beban non operasional	(47.104.103)	(282.164.836)
Pembayaran beban perjalanan dinas	(79.164.805)	(66.499.668)
Pembayaran beban pengembang sdm	(358.678.700)	(226.901.381)
Pembayaran beban profesional	(300.900.860)	(372.511.056)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(876.335.161)	(895.803.038)
Pembayaran beban tenaga kerja	4.439.080.574	(1.623.545.669)
Pembayaran bunga	2.064.493.381	(2.211.388.922)
Pembayaran titipan PPU	954.221.539	(2.106.953.567)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	9.960.965.986	4.112.733.975
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi bagi hasil dana sendiri	9.585.042.069	9.253.671.594
Pengeluaran investasi bagi hasil dana sendiri	-	(4.818.392.116)
Penyertaan obligasi konversi	1.000.000.000	(5.375.000.000)
Pencairan / penempatan deposito	(5.000.000.000)	(2.000.000.000)
Penjualan aset tetap	121.500.000	125.500.000
Pembelian aset tetap	(497.320.000)	(33.700.300)
ARUS BERSIH KAS YANG DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	5.209.222.069	(2.847.920.822)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas jk pendek/ jk panjang	(11.559.880.851)	(1.107.661.951)
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(11.559.880.851)	(1.107.661.951)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	3.610.307.204	157.151.202
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	4.729.675.487	4.572.524.285
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	8.339.982.691	4.729.675.487

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Kalteng Ventura (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 04 April 1997 oleh Ellys Nathalina, S.H., notaris di Palangkaraya. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3.302 HT.01.01.TH 1997 tanggal 1 Mei 1997 yang telah dipublikasikan Lembar Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 2000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 207/KMK.017/1997 tanggal 6 Mei 1997 menyatakan bahwa PT Sarana Kalteng Ventura telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin usaha dalam bidang kegiatan izin usaha modal ventura.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 6 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Santa Christina Asmin, S.H.,M.Kn. di Palangkaraya. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-01557.AH.02.01.TAHUN 2021 tanggal 05 November 2021.

Perseroan berkedudukan di Jalan Kinibalu No.266, Palangkaraya, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1997.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Mei 2025 dari Notaris Santa Christina Asmin, S.H.,M.KN. yang berkedudukan di Palangka Raya, maka susunan pengurus Perseroan untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun 2025</u>	<u>Tahun 2024</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Nyonya Rini Rifiyani	Nyonya Rini Rifiyani
Komisaris	: Tuan Gusti Dheny Hidayat	Tuan Haji Surya Muhammad Tusi
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Tuan Sunaryo	Tuan Sunaryo
Direktur	: Nyonya Titiran Phaing Kanisa	Nyonya Titiran Phaing Kanisa

Jumlah karyawan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 25 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

d. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perseroan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perseroan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Klasifikasi

Perseroan

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perseroan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perseroan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam “beban lain-lain, bersih”. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain, bersih”.

iii. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen Ekuitas

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perseroan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perseroan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka pembelian akan diperhitungkan sesuai pembayaran dimuka atas komitmen Perseroan dengan harga pembelian / nilai kontrak yang diperjanjikan pada saat penerimaan barang / jasa.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	<u>Tarif</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 tahun
Inventaris kantor	12,5% - 25%	4 - 8 tahun
Perabotan kantor	12,5% - 25%	4 - 8 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggihkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggihan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perseroan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perseroan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 115 dan PSAK 109. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai *non performing* (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

p. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perseroan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas		
Kas besar	40.797.737	24.218.559
Kas Kecil	5.000.000	5.000.000
Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.834.638.478	607.035.926
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	938.441.006	595.282.383
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	466.422.557	3.375.474.859
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.910.156	46.781.302
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.772.757	75.882.458
Deposito		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah	<u>8.339.982.691</u>	<u>4.729.675.487</u>

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga 3,5% dan jatuh tempo 7 Januari 2026.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang pembiayaan produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 57.296.155 dan Rp 172.602.736.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang pembiayaan produktif karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 26) :		
Piutang karyawan	398.391.500	658.313.500
Subjumlah	398.391.500	658.313.500
Pihak ketiga :		
Piutang Jangka Pendek	-	-
Subjumlah	-	-
Jumlah	<u>398.391.500</u>	<u>658.313.500</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat tertagih.

7. PIUTANG PENDAPATAN OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan piutang pendapatan obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 27.274.976 dan Rp 36.640.930.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 204.125.027 dan Rp 124.555.561.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG - BERSIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif :		
Aset pembiayaan produktif	60.244.706.265	68.097.368.813
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.272.179.204)	(4.206.179.204)
Sub Jumlah	56.972.527.061	63.891.189.609
Penyertaan saham dan obligasi :		
Penyertaan obligasi konversi	3.620.000.000	4.620.000.000
Penyertaan saham	1.685.000.000	1.685.000.000
Sub Jumlah	5.305.000.000	6.305.000.000
Jumlah	<u>62.277.527.061</u>	<u>70.196.189.609</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	4.206.179.204	4.106.179.204
Penyesuaian nilai wajar investasi		
tahun berjalan (Catatan 24)	35.000.000	100.000.000
Penghapusan	(969.000.000)	-
Saldo akhir	<u>3.272.179.204</u>	<u>4.206.179.204</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset pembiayaan produktif cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya aset pembiayaan produktif tersebut.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. ASET TETAP

	Tahun 2025				31 Desember 2025
	1 Januari 2025	Mutasi		Reklasifikasi	
		Penambahan	Pengurangan		
Harga perolehan :					
Tanah	300.000.000	-	-	-	300.000.000
Bangunan	2.866.306.119	-	-	-	2.866.306.119
Kendaraan	934.469.994	492.200.000	230.999.994	-	1.195.670.000
Inventaris kantor	941.085.536	4.420.000	-	-	945.505.536
Perabotan kantor	485.902.700	700.000	-	-	486.602.700
Jumlah	5.527.764.349	497.320.000	230.999.994	-	5.794.084.355
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	1.492.618.702	143.315.304	-	-	1.635.934.006
Kendaraan	819.188.727	114.454.166	230.999.994	-	702.642.899
Inventaris kantor	883.416.209	25.195.325	-	-	908.611.534
Perabotan kantor	476.769.189	4.988.542	-	-	481.757.731
Jumlah	3.671.992.827	287.953.337	230.999.994	-	3.728.946.170
Jumlah tercatat	1.855.771.522				2.065.138.185
	Tahun 2024				31 Desember 2024
	1 Januari 2024	Mutasi		Reklasifikasi	
		Penambahan	Pengurangan		
Harga perolehan :					
Tanah	300.000.000	-	-	-	300.000.000
Bangunan	2.866.306.119	-	-	-	2.866.306.119
Kendaraan	1.216.123.494	-	281.653.500	-	934.469.994
Inventaris kantor	907.335.236	33.750.300	-	-	941.085.536
Perabotan kantor	485.902.700	-	-	-	485.902.700
Jumlah	5.775.667.549	33.750.300	281.653.500	-	5.527.764.349
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan	1.349.303.398	143.315.304	-	-	1.492.618.702
Kendaraan	986.467.239	114.374.988	281.653.500	-	819.188.727
Inventaris kantor	857.479.003	25.937.206	-	-	883.416.209
Perabotan kantor	471.100.439	5.668.750	-	-	476.769.189
Jumlah	3.664.350.079	289.296.248	281.653.500	-	3.671.992.827
Jumlah tercatat	2.111.317.470				1.855.771.522

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 287.953.337 dan Rp 289.296.248 dibebankan pada beban operasional (Catatan 25).

Pada tahun 2025 dan 2024 terdapat penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Harga Jual	121.500.000	125.500.000
Nilai tercatat	-	-
Laba penjualan aset (Catatan 24)	121.500.000	125.500.000

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Aktiva	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan dan Inventaris	4.750.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
2	Kendaraan	186.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
3	Kendaraan	179.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
4	Kendaraan	170.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
5	Kendaraan	160.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta
6	Kendaraan	17.000.000	PT Asuransi Tri Prakarta

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan diatas SHGB No.4047 atas nama PT Sarana Kalteng Ventura telah dijaminkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor 100/00014/6201/09-2024 tanggal 10 September 2024 (Catatan 13).

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Malikhatul Kibtiah	1.320.000.000	-
Rushan	845.000.000	845.000.000
Efa Haryatie A (J.Pan)	477.547.000	477.547.000
Hardianto Abednego	400.000.000	400.000.000
Ramlan Silaen	370.000.000	370.000.000
Sukirno Tangkiling	332.950.000	332.950.000
Hj. Sukawati 2	315.511.960	315.511.960
Stepanus Eroni	235.000.000	235.000.000
Fransius	168.497.500	168.497.500
Nirmala Dewi	156.000.000	156.000.000
Sudarno	127.098.000	127.098.000
Kadarisman	123.363.500	123.363.500
Purno Imam Tauchid	90.980.000	90.980.000
Debrina	58.757.704	58.757.704
Esman Harun	-	300.000.000
Jumlah	5.020.705.664	4.000.705.664

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tahun 2025, telah dilakukan penjualan atas aset agunan yang diambil alih atas aset Esman Harun berupa Tanah dan Bangunan SHM No. 10482 Luas 178 M2 Panarung Kec. Pahandut Kota Palangka Raya sebesar Rp 300.000.000.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat penambahan agunan yang diambil alih atas nama Malikhatul Kibtiah sebesar Rp 1.320.000.000 berupa SHM Nomor 1475 terletak di jalan Natai Arahana Pangkalan Bun dan SHM Nomor 1930 terletak di Jalan A. Yani KM 37 Pandu Sanjaya Pangkalan Lada sesuai dengan internal memo nomor 050/MI-Kadiv/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penambahan agunan yang diambil alih atas nama Purno Imam Tauchid sebesar Rp 90.980.000 berupa SHM Nomor 5984 terletak di Jalan Tenggara, Palangka Raya sesuai dengan internal memo nomor 028/MI-Kadiv/II/2024 tanggal 13 Maret 2024.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan pasal 21 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 17.646.952.

b. Utang pajak

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 23	13.616.978	22.229.605
Pajak penghasilan pasal 21	10.158.289	10.158.289
Pajak penghasilan pasal 25	3.593.010	3.075.084
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2025	757.316	-
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2024	-	745.628
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2023	376.335	376.335
Jumlah	28.501.928	36.584.941

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak kini	(31.443.212)	(31.431.524)
Pajak tangguhan	13.657.718	5.725.783
Jumlah	(17.785.494)	(25.705.741)

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.034.707.503	3.385.297.018
Dikurangi:		
Laba dari pendapatan yang telah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	(3.141.743.116)	(3.272.584.122)
Laba sebelum pajak perusahaan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(107.035.613)	112.712.896
Perbedaan temporer :		
Beban cadangan jasprod	27.500.000	22.500.000
Beban imbalan pasca kerja	36.145.980	23.328.180
Beban penyusutan aset tetap	(301.699)	(131.434)
Pembayaran manfaat	(1.263.746)	(19.670.458)
Perbedaan tetap :		
Beban umum dan administrasi	156.141.196	17.067.781
Beban pengembangan SDM	19.870.186	10.965.649
Beban pajak	50.533.034	12.769.966
Penghasilan kena pajak bersih	181.589.338	179.542.581
Penghasilan kena pajak bersih pembulatan	181.589.000	179.542.000
Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)		
<u>Tahun 2025</u>		
11% x Rp 77.330.617	8.506.368	-
22% x Rp 104.258.383	22.936.844	-
<u>Tahun 2024</u>		
11% x Rp 73.342.876	-	8.067.716
22% x Rp 106.199.124	-	23.363.807
Jumlah beban pajak kini	31.443.212	31.431.524
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	(30.685.896)	(30.685.896)
Utang pajak	757.316	745.628

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Perusahaan				
Saldo awal	357.272.749	-	-	357.272.749
Penyusutan aset tetap	(157.732)	(66.374)	-	(224.105)
Imbalan kerja	(35.400.673)	7.674.092	(22.163.680)	(49.890.261)
Cadangan jasprod	20.015.455	6.050.000	-	26.065.455
Jumlah	341.729.799	13.657.718	(22.163.680)	333.223.837

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Perusahaan				
Saldo awal	357.272.749	-	-	357.272.749
Penyusutan aset tetap	(128.817)	(28.915)	-	(157.732)
Imbalan kerja	16.407.628	804.699	(52.613.000)	(35.400.673)
Cadangan jasprod	15.065.455	4.950.000	-	20.015.455
Jumlah	388.617.016	5.725.783	(52.613.000)	341.729.799

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.034.707.503	3.385.297.018
Dikurangi laba dari pendapatan yang telah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	(3.141.743.116)	(3.272.584.122)
Tarif pajak maksimum yang berlaku	22%	22%
Laba sebelum pajak perusahaan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	23.547.835	(24.796.837)
Pengaruh pajak atas beban pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban umum dan administrasi	(34.351.063)	(3.754.912)
Beban pengembangan SDM	(4.371.441)	(2.412.443)
Beban pajak	(11.117.247)	(2.809.392)
Penyesuaian tarif	8.506.368	8.067.843
Jumlah beban pajak penghasilan	(17.785.494)	(25.705.741)

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. PINJAMAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bahana Artha Ventura	3.777.777.782	6.444.444.446
PT Sarana Kaltim Ventura	4.812.794.142	-
Sub jumlah	<u>8.590.571.924</u>	<u>6.444.444.446</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bahana Artha Ventura	2.666.666.667	2.666.666.667
PT Sarana Kaltim Ventura	2.384.926.224	-
Sub jumlah	<u>5.051.592.891</u>	<u>2.666.666.667</u>
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	<u>3.538.979.033</u>	<u>3.777.777.779</u>
Pihak ketiga		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)	-	1.499.983.001
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	300.454.320
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	-	242.017.465
PT Jasa Raharja (Persero)	-	149.854.410
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pertamina	-	-
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>2.192.309.196</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)	-	1.499.983.001
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	300.454.320
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	-	242.017.465
PT Jasa Raharja (Persero)	-	149.854.410
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pertamina	-	-
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>2.192.309.196</u>
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Pinjaman dana PT Bahana Artha Ventura

Berdasarkan Akta Perjanjian nomor 32 tanggal 20 Mei 2024 tentang Perjanjian Pembiayaan Usaha Produktif antara PT Bahana Artha Ventura dan PT Sarana Kalteng Ventura memberikan pinjaman pembiayaan dengan dana sebesar Rp 8.000.000.000 selama 36 bulan dengan tingkat suku bunga 12,5% yang dihitung dari jumlah pokok fasilitas yang diterima. Debitur memberikan jaminan Fidusia PT Sarana Kalteng Ventura yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup tertanggal 20 (dua puluh) Mei 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang dikeluarkan oleh PT Sarana Kalteng Ventura.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pinjaman dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Berdasarkan Akta Perubahan Keempat oleh R. Ay. Poppy Darmawan, S.H., nomor 08 tanggal 18 Oktober 2017 tentang Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor antara LPEI - Mikro dan PT Sarana Kalteng Ventura memberikan pinjaman pembiayaan dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga 6% yang dihitung dari jumlah pokok fasilitas yang diterima. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas tagihan Pasangan Usaha (PU) sehat (tidak memiliki tunggakan, baik pokok maupun bagi hasil) dengan collateral coverage 5% (lima persen) dari plafond atau 110% (seratus sepuluh persen) dari plafond yang disetujui pada saat perjanjian dan dapat diganti dengan Piutang/Tagihan dengan kategori "Lancar" dari *Outstanding* yang dibiayai dari pinjaman LPDB-KUMKM. Telah dilunasi pada tahun 2025.

Pinjaman dana PT Jasa Raharja (Persero)

Berdasarkan perjanjian Nomor 01/PKS.JR-SKGV/PPDPM/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 antara PT Jasa Raharja (Persero) dengan PT Sarana Kalteng Ventura mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha kecil sebesar Rp 1.500.000.000 selama 36 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja, 95% untuk Perusahaan. jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun. Telah dilunasi pada tahun 2025.

Berdasarkan perjanjian Nomor 03/PKS-JS/BAV-SKGV/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 antara PT Jasa Raharja (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Kalteng Ventura mengadakan pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan bagi UMKM sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar sebesar Rp 1.000.000.000 selama 38 bulan (*grace period* 3 bulan) sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Jasa Raharja, 95% untuk Perusahaan. jasa administrasi sebesar 6% efektif per tahun. Telah dilunasi pada tahun 2025.

Pinjaman dana PT Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha mikro dan kecil Nomor 1/PKS-APII/BAV-SKGV/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Kalteng Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar sebesar Rp 2.500.000.000 selama 39 bulan (*grace period* 3 bulan) sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Angkasa Pura II (Persero), 95% untuk Perusahaan. Jasa administrasi sebesar 3% dari saldo pinjaman awal tahun pokok pinjaman. Telah dilunasi pada tahun 2025.

Pinjaman dana PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan bagi UMKM sebagai mitra binaan usaha mikro dan kecil Nomor 01/PKS-PPA/BAV-SKGV/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Kalteng Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar sebesar Rp 2.000.000.000 selama 39 bulan (*grace period* 3 bulan) sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), 95% untuk Perusahaan. Jasa administrasi sebesar 6% per tahun dari saldo awal tahun. Telah dilunasi pada tahun 2025.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pinjaman dana PT Sarana Kaltim Ventura

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan nomor 16 tanggal 16 November 2025 Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Kaltim Ventura dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun selama 24 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan pertama kali dilakukan. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas piutang usaha pembiayaan kepada end user atau Pasangan Usaha (PU) berdasarkan daftar tagihan debitur sehat Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan nomor 8 tanggal 31 Juli 2023 Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Kaltim Ventura dengan plafond sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan pertama kali dilakukan. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas piutang usaha pembiayaan kepada end user atau Pasangan Usaha (PU) yang belum pernah dijamin kepada kreditur lainnya dan tidak memiliki pembiayaan bermasalah dilembaga lainnya yang dibuktikan dengan sistem layanan informasi Otoritas jasa Keuangan (Slik OJK). Telah dilunasi pada tahun 2024.

14. UTANG BANK

	2025	2024
	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	9.962.615.708	14.464.141.400
Jumlah	9.962.615.708	14.464.141.400
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6.587.615.717	7.842.929.307
Sub jumlah	6.587.615.717	7.842.929.307
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.374.999.991	6.621.212.093

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 100/00014/6201/09-2020 tertanggal 10 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: 100/00014/6201/09-2024
Tanggal perjanjian	: 10 September 2024
Pihak terkait	: PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan PT Sarana Kalteng Ventura
Plafond Kredit	: Rp 16.000.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 3 Tahun (36 Bulan)
Tingkat bunga	: 10%
Tujuan kredit	: Tambahan modal kerja dibidang usaha modal ventura
Jaminan	: - Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 tanggal 16 Februari 2006 atas nama PT. Sarana Kalteng Ventura : - Hak tagih atas piutang usaha berupa piutang pembiayaan Perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit nomor KCU.1012/SPPK-1475/VII.23 tertanggal 31 Juli 2023, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan rincian sebagai berikut:

Nomor perjanjian	: KCU.1012/SPPK-1475/VII.23
Tanggal perjanjian	: 31 Juli 2023
Pihak terkait	: PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan PT Sarana Kalteng Ventura
Plafond Kredit	: Rp 13.500.000.000
Jangka waktu fasilitas	: 3 Tahun (36 Bulan)
Tingkat bunga	: 10%
Tujuan kredit	: Tambahan modal kerja dibidang usaha modal ventura
Jaminan	: - Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 - Hak tagih atas piutang usaha berupa piutang pembiayaan perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha

15. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan utang bunga pinjaman per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp 21.490.741 dan Rp 26.463.867.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 27) :		
Utang deviden	1.297.949.921	1.316.034.363
Sub jumlah	1.297.949.921	1.316.034.363
Pihak ketiga :		
Titipan dari PPU	2.952.784.178	3.848.248.013
Cadangan khusus	1.254.879.446	1.254.879.446
Titipan bagi hasil PPU	1.134.796.983	206.924.651
Cadangan jasprod	547.631.012	666.915.300
Titipan asuransi dan notaris PPU	292.466.360	287.215.754
Titipan dana LPDB	201.068.448	182.354.448
Titipan LMB	158.181.936	150.681.936
Cadangan PPh 25	21.391.879	21.391.879
Titipan asuransi karyawan	20.000.000	353.297.773
Sub jumlah	6.583.200.242	6.971.909.200
Jumlah	7.881.150.166	8.287.943.563

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 31 Desember 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah beban pencadangan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 401.622.000 dan Rp 259.202.000.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah karyawan	25 Orang	25 Orang
Tingkat bunga diskonto	5,90%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	5,00%
Usia pensiun normal	58 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban jasa kini	234.519.000	252.619.000
Beban jasa lalu - amandemen	-	(124.582.000)
Beban bunga	161.917.000	147.279.000
Pembayaran imbalan terminasi	8.868.000	-
Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial untuk imbalan IJPL	<u>(3.682.000)</u>	<u>(16.114.000)</u>
Jumlah	<u>401.622.000</u>	<u>259.202.000</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	(2.368.434.000)	(2.419.333.000)
Pembayaran imbalan (Imbalan selain terminasi)	21.764.000	70.951.000
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	(401.622.000)	(259.202.000)
Pembayaran imbalan (Imbalan terminasi)	8.868.000	-
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 22)	<u>100.744.000</u>	<u>239.150.000</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>(2.638.680.000)</u>	<u>(2.368.434.000)</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Penegasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 2 tanggal 6 Mei 2025 dari Santa Christina Asmin, S.H notaris di Palangka Raya pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	10.137.604	45,4%	10.137.604.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.417.149	6,3%	1.417.149.000
Perkumpulan Kahayan Sejahtera Bersama	954.771	4,3%	954.771.000
PT Bank Danamo Indonesia	924.752	4,1%	924.752.000
PT Meta Epsi Agro	802.604	3,6%	802.604.000
Lie Tjia Lie	801.612	3,6%	801.612.000
PT Barito Pacific	638.158	2,9%	638.158.000
PT Daya Sakti Timber	638.158	2,9%	638.158.000
PT Kayu Lapis Indonesia	638.158	2,9%	638.158.000
Erwin Soekmawan	612.629	2,7%	612.629.000
Sunaryo Al idha	606.037	2,72%	606.037.000
Haji Syahrani Budi	515.948	2,3%	515.948.000
Yayasan Dharma Bhakti Astra	510.549	2,3%	510.549.000
Huway Korompis	400.800	1,8%	400.800.000
PT Erna Djuliawati	386.962	1,7%	386.962.000
PT Sari Bumi Kusuma	382.892	1,7%	382.892.000
PT Tanjung Raya Timber	382.892	1,7%	382.892.000
PT Indexim Utama	255.251	1,1%	255.251.000
Suffianor	200.000	0,90%	200.000.000
PT Nuansa Multi Karya	153.140	0,7%	153.140.000
PT Sindo Lumber	127.616	0,6%	127.616.000
PT Hutan Mulya	119.749	0,5%	119.749.000
PT Kayu Waja	119.749	0,5%	119.749.000
PT Binasawit Abadipratama	102.087	0,5%	102.087.000
PT Carus Indonesia	102.087	0,5%	102.087.000
PT Dwimajaya Utama	76.557	0,3%	76.557.000
Koperasi Pegawai Negeri Makarti Mukti Tama	51.032	0,2%	51.032.000
PT Sapta Karya Damai	51.032	0,2%	51.032.000
KOP Sarana Sejahtera	31.197	0,1%	31.197.000
PT Aditunggal Mahajaya	25.504	0,1%	25.504.000
PT Gemareksa Mekarsari	25.504	0,1%	25.504.000
PT Satria Hupasarana	25.504	0,1%	25.504.000
Subjumlah pindahan	<u>22.217.684</u>	<u>99,5%</u>	<u>22.217.684.000</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	31 Desember 2025		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Subjumlah pindahan	<u>22.217.684</u>	<u>99,5%</u>	<u>22.217.684.000</u>
PT Tapan Nadenggan	25.504	0,1%	25.504.000
Rudy Tan Siau Khie	25.416	0,1%	25.416.000
Koperasi Unit Desa Baamang	10.188	0,0%	10.188.000
Agus Suryo Nugroho	10.188	0,0%	10.188.000
Koperasi Pegawai Negeri Persada	6.111	0,0%	6.111.000
Setyo Sumarsih	5.321	0,0%	5.321.000
Koperasi Pegawai Negeri Utama	5.083	0,0%	5.083.000
Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dharma Satata	5.083	0,0%	5.083.000
Pusat Unit Desa Kalimantan Tengah	5.083	0,0%	5.083.000
Maturi	5.083	0,0%	5.083.000
Jumlah modal disetor	<u>22.320.744</u>	<u>100%</u>	<u>22.320.744.000</u>

Berdasarkan Akta Penegasan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 5 tanggal 30 Juli 2024 dari Santa Christina Asmin, S.H notaris di Palangka Raya pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	10.137.604	45,42%	10.137.604.000
PT Bank Pembangunan Kalteng	1.417.149	6,35%	1.417.149.000
Perkumpulan Kahayan Sejahtera Bersama	954.771	4,28%	954.771.000
PT Bank Danamon Indonesia	924.752	4,14%	924.752.000
PT Meta Epsi Agro	802.604	3,60%	802.604.000
Lie Tjia Lie	801.612	3,59%	801.612.000
PT Barito Pacific Timber	638.158	2,86%	638.158.000
PT Daya Sakti Timber	638.158	2,86%	638.158.000
PT Kayu Lapis Indonesia	638.158	2,86%	638.158.000
Erwin Soekmawan	612.629	2,74%	612.629.000
Sunaryo Al	606.037	2,72%	606.037.000
Syahrani Budi	515.948	2,31%	515.948.000
Yayasan Dharma Bhakti Astra	510.549	2,29%	510.549.000
Huway Korompis	400.800	1,80%	400.800.000
PT Erna Djuliawati	386.962	1,73%	386.962.000
PT Sari Bumi Kusuma	382.892	1,72%	382.892.000
PT Tanjung Raya Ltd	382.892	1,72%	382.892.000
Subjumlah pindahan	<u>20.751.675</u>	<u>93%</u>	<u>20.751.675.000</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	31 Desember 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Subjumlah pindahan	17.565.595	79%	17.565.595.000
Sunaryo Al	606.037	2,72%	606.037.000
Syahrani Budi	515.948	2,31%	515.948.000
Yayasan Dharma Bhakti Astra	510.549	2,29%	510.549.000
Huway Korompis	400.800	1,80%	400.800.000
PT Erna Djuliawati	386.962	1,73%	386.962.000
PT Sari Bumi Kusuma	382.892	1,72%	382.892.000
PT Tanjung Raya Ltd	382.892	1,72%	382.892.000
PT Indexim Utama Corp	255.251	1,14%	255.251.000
Suffianor	200.000	0,90%	200.000.000
Nuansa Multi Karya,PT (ex PT MPP Tbk.)	153.140	0,69%	153.140.000
PT Sindo Lumber	127.616	0,57%	127.616.000
PT Hutan Mulya	119.749	0,54%	119.749.000
PT Kayu Waja	119.749	0,54%	119.749.000
PT Banisawit Abadi Pratama	102.087	0,46%	102.087.000
PT Carus Indonesia	102.087	0,46%	102.087.000
PT Dwimajaya Utama	76.557	0,34%	76.557.000
KPRI Makarti Mukti Tama	51.032	0,23%	51.032.000
PT Sapta Karya Damai	51.032	0,23%	51.032.000
PT Adi Tunggal Mahajaya	25.504	0,11%	25.504.000
PT Gamareksa Mekarsari	25.504	0,11%	25.504.000
PT Tapan Nadenggan	25.504	0,11%	25.504.000
PT Satria Hupasarana	25.504	0,11%	25.504.000
Rudy Tan Siau Khie	25.416	0,11%	25.416.000
Yusuf Kalem, HM	21.911	0,10%	21.911.000
KUD Baamang	10.188	0,05%	10.188.000
Agus Suryonugroho (Ex. KUD Mari Membangun)	10.188	0,05%	10.188.000
Koperasi Sarana Sejahtera	9.286	0,04%	9.286.000
KPN Persada	6.111	0,03%	6.111.000
Setya Sumarsih	5.321	0,02%	5.321.000
Maturi	5.083	0,02%	5.083.000
KPN Darma satata	5.083	0,02%	5.083.000
KPRI Utama	5.083	0,02%	5.083.000
Puskud Kalteng	5.083	0,02%	5.083.000
Jumlah modal disetor	<u>22.320.744</u>	<u>100%</u>	<u>22.320.744.000</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024
	Rp	Rp
Agio saham	15.000.000	15.000.000
Jumlah	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>

20. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 1 tanggal 6 Mei 2025 dari Santa Christina Asmin, S.H M.Kn notaris di Palangka Raya, menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2024 sebagai dividen tunai sebesar 50% atau sebesar Rp 1.773.064.139.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 1 tanggal 7 Mei 2024 dari Santa Christina Asmin, S.H M.Kn notaris di Palangka Raya, menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 sebagai dividen tunai sebesar 50% atau sebesar Rp 1.605.267.946.

21. CADANGAN

Akun ini merupakan cadangan umum Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.681.143.323 dan Rp 4.503.836.910.

22. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	144.628.415	(41.908.585)
Pengukuran kembali program imbalan pasca kerja penerapan PSAK 219	100.744.000	239.150.000
Pajak yang terkait	(22.163.680)	(52.613.000)
Saldo akhir	<u>223.208.735</u>	<u>144.628.415</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Bagi hasil dana sendiri	9.612.338.224	9.253.671.594
Obligasi konversi dana sendiri	364.298.665	1.584.850.497
Provisi dana sendiri	342.945.000	277.703.500
Administrasi fee dana sendiri	264.945.000	378.859.055
Penyertaan saham dana sendiri	7.123.347	
Jumlah	<u>10.591.650.236</u>	<u>11.495.084.646</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan jasa giro	133.229.960	62.110.875
Laba penjualan aktiva (Catatan 9)	121.500.000	125.500.000
Pendapatan bunga deposito sendiri	34.362.916	14.504.086
Laba Penjualan AYDA	30.000.000	-
Pendapatan pinjaman karyawan	27.396.000	26.111.433
Pendapatan lainnya	333.298.126	27.000.000
Jumlah	<u>679.787.002</u>	<u>255.226.394</u>

25. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pegawai	3.762.189.595	3.572.485.502
Beban bunga	2.059.520.256	2.186.343.357
Beban administrasi dan umum	877.861.179	898.360.196
Beban pencadangan imbalan kerja (Catatan 17)	401.622.000	259.202.000
Beban pengembangan SDM	358.678.700	226.901.381
Beban profesional	300.900.860	297.955.495
Beban penyusutan (Catatan 9)	287.953.337	289.296.248
Beban perjalanan dinas	79.164.805	66.499.668
Beban penyisihan bagi hasil dana sendiri (Catatan 9)	35.000.000	100.000.000
Beban pembinaan PPU	26.734.900	84.560.064
Jumlah	<u>8.189.625.632</u>	<u>7.981.603.911</u>

26. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	43.571.203	103.286.436
Beban buku cek	2.475.000	2.475.000
Beban kliring/transfer	1.057.900	903.400
Lain-lain	-	276.745.275
Jumlah	<u>47.104.103</u>	<u>383.410.111</u>

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham pengendali Perseroan
- 2) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Perseroan
- 3) Karyawan merupakan pihak yang terasosiasi dengan Perseroan
- 4) PT Sarana Kaltim Ventura merupakan satu Grup yang sama

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman kepada PT Bahana Artha Ventura pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.777.777.782 dan Rp 6.444.444.446 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Pinjaman" (Catatan 13).
- b. Perseroan mempunyai fasilitas kredit kepada karyawan dan direksi, saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 398.391.500 dan Rp 658.313.500 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 6).
- c. Perseroan mempunyai utang dividen kepada pemegang saham, saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.297.949.921 dan Rp 1.316.034.363 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" (Catatan 16).
- d. Perseroan mempunyai pinjaman kepada PT Sarana Kaltim Ventura pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.812.794.142 dalam laporan keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Pinjaman" (Catatan 13).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Perseroan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perseroan. Tata Kelola Perseroan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perseroan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Sarana Kalteng Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perseroan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perseroan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perseroan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan dari Perseroan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,59 dan 2024 adalah sebesar 0,70. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,37 dan 2024 adalah sebesar 0,41.

Risiko Operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko;
2. Pengukuran risiko;
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalian risiko.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA KALTENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. KINERJA KEUANGAN

	2025	2024
<i>Financing to Assets Ratio</i>	76,63%	90,61%
<i>Return On Assets</i>	3,95%	4,21%
<i>Return On Equity</i>	6,34%	7,34%
<i>Non Performing Financing</i>	5,43%	6,37%
<i>Gearing Ratio</i>	0,59	0,48
<i>Return On Investment</i>	8,81%	7,68%
<i>Equity to Capital Stock</i>	221,60%	216,37%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	2,80%	8,98%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	100%	97,01%

30. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 36 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2026.

